**SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER**

Prodi / Semester : Farmasi /VI Hari / Tanggal : Rabu/ Juli 2024

Mata Kuliah : FARMAKOTERAPI PK Waktu : 60 menit

Sifat Ujian : *Close Book* Pengampu :

 apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm

apt. Andrey Wahyudi, M.Farm

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Soal** |
| 1 | Mekanisme : menghambat metilasi asam deoksiribonukleat (DNA), dan dalam tingkat yang lebih kecil dapat menghambat pembentukan asam ribonukleat (RNA). Merupakan mekanisme dari golongan…..1. Antimetabolit pirimidin
2. Antineoplastic
3. Flouropirimidin
4. Agen alkilasi
5. Derivate alkaloid
 |
| 2 | Mekanisme : menghambat metilasi asam deoksiribonukleat (DNA), dan dalam tingkat yang lebih kecil dapat menghambat pembentukan asam ribonukleat (RNA). Merupakan mekanisme dari obat…….1. 5-flourourasil (5-FU)
2. Leucovorin
3. Capecitabine
4. Oxaliplatin
5. Irinotecan
 |
| 3 | Golongan obat antikanker yang di Kontraindikasi pada pasien dengan status nutrisi buruk, deprasi sumsum tulang, infeksi berat dan hipersensitif terhadap fluorourasil, yaitu…..1. Antimetabolit pirimidin
2. Antineoplastic
3. Flouropirimidin
4. Agen alkilasi
5. Derivate alkaloid
 |
| 4 | Antikanker dengan ESO mudah diubah menjadi turunan folat yang lain, yaitu 5,10-metilin tetrahidrofolat. Yang memiliki indikasi lain sebagai antidotum bekerja sebagai antagonis asam folat, adalah….1. 5-flourourasil (5-FU)
2. Leucovorin
3. Capecitabine
4. Oxaliplatin
5. Irinotecan
 |
| 5 | Antikanker yang tidak boleh digunakan pada anemia pernisiosa dan anemia megaloblastic yang lain, sekunder akibat kekurangan vitamin B12, adalah…..1. 5-flourourasil (5-FU)
2. Leucovorin
3. Capecitabine
4. Oxaliplatin
5. Irinotecan
 |
| 6 | Pada farmakoterapi CRC terdapat antikanker yang dapat menambah efek terapi dan efek samping penggunaan golongan flouropirimidin termasuk 5-FU, yaitu……..1. 5-flourourasil (5-FU)
2. Leucovorin
3. Capecitabine
4. Oxaliplatin
5. Irinotecan
 |
| 7 | Pasien yang menggunakan antikoagulasi derivat kumarin dan penggunaan *capecitabine* secara bersamaan perlu pemantauan ketat dengan menilai perubahan parameter koagulasi, diantaranya……1. waktu protrombin/ *protombin time* (PT)
2. FEV1
3. SO2
4. Sistol-diastol
5. *Uric acid*
 |
| 8 | Tn.V (71th), di diagnosa kanker kolorektal stadium II, Riwayat kanker keluarga (+), aktif merokok, obesitas. Gejala : perdarahan saat BAB, nyeri perut. Dokter meminta saran farmasi untuk memilih kelas antikanker yang memberikaan manfaat baik untuk pasien usia >70 tahun. Obat apa yang anda rekomendasikan…..1. 5-flourourasil (5-FU)
2. Leucovorin
3. Capecitabine
4. Oxaliplatin
5. Irinotecan
 |
| 9 | Pada farmakoterapi kanker kolorektal terdapat 5 golongan/kelas obat antikanker yaitu Antimetabolit pirimidin, Antineoplastic, Flouropirimidin, Agen alkilasi, dan Derivat alkaloid. Pada derivate alkaloid sitotoksik pengembangan obat di ekstraksikan dari tumbuhan…..1. Camptotheca acuminata
2. Genus clerodendrum
3. Batang bajakah Kalimantan
4. Pongamia pinnata
5. Annona muricata
 |
| 10 | antibodi monoklonal *chimeric mouse* atau rekombinan manusia; reseptor faktor pertumbuhan epidermal (EGFR, HER1, c-ErB-1) dan secara kompetitif menghambat ikatan EGF dan ligan lain, merupakan rekombinan dari obat….1. Bevacizumab
2. Cetuximab
3. Aflibercept
4. Panitumumab
5. regorafenib
 |
| 11 | Tn.BJ (41th), terdiagnosa kanker kolorektal stadium II, Riwayat kanker keluarga (+), perokok dan alkohol aktif. Gejala : perdarahan saat BAB, nyeri perut. Diberikan terapi biologis (*targeted theraphy*) yaitu Bevaicizumab. ESO yang muncul : mual. Bagaimanakah penanganan mual tersebut…..1. Pemberian loperamid
2. Tidak perlu diberikan terapi
3. Asetil sistein
4. Glutation
5. Oksikarbasepin
 |
| 12 | Ny.GZ (45th ), BB 60 Kg, 1 bulan yang lalu terdiagnosa CRC, menerima 5-FU bolus kombinasi irinotecan, XELIRI. Setelah diterapi ia mengeluhkan diare, kemungkinan disebabkan ESO. Terapi apa yang diberikan untuk keluhan tersebut……..1. Dexametason
2. Eritromisin
3. Loperamide
4. Palanosetron
5. Nadifloxacin
 |
| 13 | Ny. KS (43th), menerima agen Oxaliplatin dengan diagnosa CRC. Ia juga diresepkan N-asetil sistein dan Vitamin E yang kemungkinan Apoteker mencurigai timbul ESO setelah diberikan antikanker tersebut. ESO apa yang muncul pada pasien tersebut…1. Neurotoksisitas
2. Batuk
3. Defesiensi Vit
4. Mual muntah
5. Diare
 |
| 14 | Seorang farmasi melakukan Visite mandiri di ruang perawatan pasien kanker kolorektal. Ia menemukan ada 2 pasien dengan ruam kulit akibat EGFR-inhibitor (cetuximab, panitumumab). Sebelumnya kedua pasien sudah diberikan pelembap kulit-tabir surya, namun menurut farmasi perlu dikombinasikan dengan antibiotic sistemik. Antibiotik apa yang diberikan……….1. Ampicillin
2. Tetrasiklin
3. Amoxicillin
4. Klaritomisin
5. Doksisiklin
 |
| 15 | Seorang Apoteker melakukan Visite mandiri di ruang perawatan pasien kanker kolorektal. Ia menemukan ada 2 pasien dengan ruam kulit akibat EGFR-inhibitor (cetuximab, panitumumab). Menurut Apoteker perlu diberikan antibiotik topikal yang bisa membantu pada fase awal toksisitas pada kulit. Antibiotik apa yang diberikan……….1. Eritromisin/metronidazole/nadifloxacin
2. Klaritomisin/ampicillin/cefadroksil
3. Cefaclor/ampicillin/kloramfenikol
4. Gentamisin/penisilin-g/amoxicillin
5. Clindamisin/ofloxacin/cefixime
 |
| 16 | Pasien CRC yang menerima agen FOLFOX, FOLFIRI, CAPOX, CAPIRI perlu dimonitoring terapi karena kemungkinan ESO yang muncul adalah mual-muntah. Pada fase akut hari pertama 5 HT3 reseptor antagonis yang perlu diberikan adalah…..1. Ranitidine
2. Antasida
3. Palanosetron
4. Omeprazole
5. Simetikon
 |
| 17 | Tn.JY (39th ), di diagnosa kanker kolorektal diberikan agen biologi. Diketahui agen tersebut menyebabkan pasien krisis hipertensi, sehingga penggunaan obat harus dihentikan dan di pilih agen biologi yang lain. Agen yang menyebabkan krisis hipertensi tersebut adalah….1. Bevacizumab
2. Cetuximab
3. Aflibercept
4. Panitumumab
5. regorafenib
 |
| 18 | Pasien CRC yang menerima agen FOLFOX, FOLFIRI, CAPOX, CAPIRI perlu dimonitoring terapi karena kemungkinan ESO yang muncul adalah mual-muntah. Pada fase akut hari ke 2-3 dapat diberikan terapi tunggal, yaitu…..1. Ranitidine
2. Dexamethasone
3. Famotidine
4. Simetidin
5. Pantoprazole
 |
| 19 | Tn.PS (39th ), terdiagnosa *colorectal cancer* (CRC) diberikan agen biologi cetuximab. Diketahui agen tersebut menyebabkan pasien emetogenik lemah, sehingga penggunaan obat harus monitoring. Untuk menangani ESO yang mungkin muncul, terapi yang diberikan adalah….1. Dexamethasone
2. Granisetron
3. Al Mg
4. Antasida
5. Metoklopramid
 |
| 20 | Pasien CRC yang menerima agen FOLFOX, FOLFIRI, CAPOX, CAPIRI perlu dimonitoring terapi karena kemungkinan ESO yang muncul adalah mual-muntah. Pada fase akut hari ke 2-3 dapat diberikan terapi tunggal 5HT3 reseptor antagonis sebagai alternatif, yaitu…..1. Ranitidine
2. Antasida
3. Palanosetron
4. Omeprazole
5. Simetikon
 |
| 21.  | Mekanisme terbentuknya suatu enzim yang dapat menyebabkan terbukanya cincin β–Laktam adalah .... 1. Resistensi antimikroba
2. Inhibitor enzim autolitik pada sel
3. Penetrasi antibiotika melalui membran
4. Pengikatan obat pada reseptor
5. Inaktivasi dinding sel
 |
| 22.  | Mekanisme penghambatan pada fungsi membran plasma suatu antibiotik dimiliki antibiotika golongan ……..1. Amfoterisin B
2. Kuinolon
3. Sulfonamide
4. Sefalosporin
5. Trimetoprim
 |
| 23. | Pasien bayi usia 5 bulan, berat badan 6,5 kg mengalami demam disertai infeksi pada saluran pencernaan. Oleh dokter yang menangani diberikan parasetamol syr 120 mg/5 ml dosis 3x 2,5 ml dan kloramfenicol syr 125mg/5ml dosis 4 x 2,5ml. Pasien memiliki resiko hipersensitifitas terhadap salah satu antibiotika, namun orang tua pasien lupa untuk jenis antibiotika apa yang pernah digunakan. Bagaimana assessment terapi yang diberikan dokter untuk pasien tersebut? 1. Tidak tepat diagnosis
2. Tidak tepat jenis obat
3. Tidak tepat pasien
4. Tidak tepat dosis
5. Efek samping
 |
| 24.  | Golongan vaksin yang dapat rusak disebabkan oleh pengaruh suhu yang tinggi adalah …….. 1. DT
2. TT
3. DPT-HB
4. BCG
5. Td
 |
| 25.  | Vaksin rekombinan yang dihasilkan dari sel ragi dengan teknologi DNA rekombinan adalah ....... 1. BCG
2. DPT
3. Hepatitis B
4. Covid-19
5. Campak
 |
| 26.  | Pasien Tn. R (47th) mengalami demam tinggi disertai nyeri kepala hebat. Kondisi tersebut dialami sejak semalam dan belum reda setelah diberikan obat analgetik. Pagi hari oleh keluarganya, Tn. R dibawa ke rumah sakit untuk dilakukan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan oleh dokter Interna, pasien harus dilakukan rawat inap dan pemeriksaan lebih lanjut agar segera mungkin diberikan penanganan untuk mengatasi infeksi yang terjadi pada selaput meninges. Rekomendasi terapi apa yang tepat bagi pasien tersebut? 1. Penicillin G 100.000 unit/kg/hari IV
2. Penicillin G 200.000 unit/kg/hari IV terbagi dalam 2- 4 jam x 24 dosis
3. Penicillin G 250.000 unit/kg/hari IV terbagi dalam 24 jam
4. Penicillin G 300.000 unit/kg/hari IV setiap 2 - 4 jam dalam 24 jam
5. Penicillin G 300.000 unit/kg/hari IV dalam 4 jam
 |
| 27.  | Anak ST usia 8 tahun mengalami batuk pilek disertai demam. Oleh orang tua pasien sudah dibelikan obat di Apotek terdekat namun gejala masih belum hilang dan akhirnya dibawa ke dokter esok harinya. Dokter menyatakan anak ST mengalami infeksi di saluran pernafasan atas. Sebagai farmasis terapi antibiotik apa yang sesuai untuk kondisi anak ST berdasar dari link jurnal berikut ini: <https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2006/0915/p956.pdf> 1. Penicillin
2. Sefalosporin
3. Azithromycin
4. Ceftriaxone
5. Makrolida
 |
| 28.  | Berdasar standar dari *American Geriatrics Society 2023 Updated AGS Beers Criteria*. Penggunaan antibakteri yang harus diperhatikan pada pasien *elderly* karena dapat berisiko menyebabkan efek di sistem saraf pusat menurut standar tersebut adalah .......1. Trimethoprim-sulfamethoxazole
2. Ciprofloxacin
3. Nitrofurantoin
4. Penicillin
5. Azithromycin

(Tautan link berikut: <https://gwep.usc.edu/wp-content/uploads/2023/11/AGS-2023-BEERS-Pocket-PRINTABLE.pdf> ) |
| 29.  | Risiko terjadinya gangguan sistem saraf pusat penggunaan antibakteri pada pasien *elderly* menurut *American Geriatrics Society 2023 Updated AGS Beers Criteria* salah satunya .......1. Kebingungan
2. Demam
3. Alergi
4. Hiperkalemia
5. Hepatotoksik

(Tautan link berikut: <https://gwep.usc.edu/wp-content/uploads/2023/11/AGS-2023-BEERS-Pocket-PRINTABLE.pdf> ) |
| 30.  | Anak TR (13th) mengalami diare dan gatal diseluruh tubuh setelah satu hari meminum obat Amoxicillin sirup yang diresepkan oleh dokter karena anak TR sebelumnya mengalami infeksi saluran pernafasan atas. Oleh dokter yang memeriksa, anak TR mengalami alergi antibiotika dan direkomendasikan untuk mengganti dengan golongan lainnya. Sebagai farmasi golongan antibiotika apa yang sesuai untuk kondisi anak TR menurut sumber berikut ...(Tautan link: <https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2022/1200/antibiotics-upper-respiratory-tract-infections.pdf> )1. Sulfonamid
2. Penicillin
3. Meropenem
4. Makrolida
5. Kloramfenichol
 |
| 31.  | Studi pada hewan uji menunjukkan gejala teratogen, tetapi pada pasien hamil belum terbukti secara klinis dan golongan obat ini digunakan apabila memiliki manfaat yang lebih besar dibanding risiko. Keterangan tersebut termasuk dalam kategori kehamilan kategori .......1. A
2. B
3. C
4. D
5. X
 |
| 32. | Penggunaan amikacin pada ibu hamil masuk dalam kategori .......1. A
2. B
3. C
4. D
5. X
 |
| 33. | Penggunaan vaksin COVID-19 pada jurnal penelitian dengan judul “*COVID‑19 Vaccination in Pregnancy, Paediatrics, Immunocompromised Patients, and Persons with History of Allergy or Prior SARS‑CoV‑2 Infection: Overview of Current Recommendations and Pre‑ and Post‑Marketing Evidence for Vaccine Efcacy and Safety*” menyatakan tidak menimbulkan risiko apa pun kepada wanita menyusui dengan jenis vaksin .......1. mRNA
2. DNA
3. Inaktivasi SARS-CoV
4. Kombinasi mRNA dan DNA
5. Semua jawaban salah

(Link jurnal: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8569292/pdf/40264_2021_Article_1131.pdf> ) |
| 34. | Secara umum syarat penyimpanan vaksin dengan tujuan untuk menjaga efektifitasnya adalah .....1. Disimpan pada suhu 2 – 8 derajat celcius
2. Pendistribusian dalam keadaan suhu terjaga
3. Disimpan dalam freezer
4. Jawaban A dan C benar
5. Jawaban A dan B benar
 |
| 35. | Penggunaan dosis obat pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal yang memiliki nilai *clirens creatinin* < 40 ml/menit dapat diberikan dengan cara ...... 1. Menurunkan dosis separuhnya dan frekuensi pemberian diperpanjang
2. Menurunkan dosis pemeliharaan sebanyak 50%
3. Meningkatkan takaran dosis sesuai berat badan pasien
4. Menurunkan interval pemberian secara berkala
5. Tidak ada jawaban yang benar
 |
| 36.  | Penggunaan antibiotika pada kasus meningitis anak yang disebabkan oleh bakteri *S. Pneumoniae* dapat diberikan terapi empiris sesuai panduan pada jurnal berikut dengan jenis .....1. Ampicillin
2. Cefadroxil
3. Amoxicillin
4. Cefotaxime
5. Ceftazidime

Link jurnal: (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8001510/pdf/microorganisms-09-00535.pdf> ) |
| 37.  | Bakteri tersering yang menyebabkan kejadian infeksi di selaput membran otak adalah .......1. Streptococcus pneumoniae
2. E. Coli
3. Klebsiella
4. Streptococcus meningitidis
5. Stapillococcus
 |
| 38.  | Mekanisme antibiotika yang efektif dalam mengatasi infeksi di bagian meningen adalah salah satunya .......1. Mampu melewati *blood brain barrier*
2. Antibiotika dosis tunggal
3. Antibiotika dosis tinggi
4. Jawaban a dan b benar
5. Jawaban a dan c benar
 |
| 39.  | Pemberian vaksin *Bacillus Calmette Guerin* dapat digunakan untuk indikasi ......1. Pembentukan kekebalan terhadap virus hepatitis
2. Kekebalan terhadap bakteri *Mycobacterium*
3. Kekebalan aktif HIV
4. Kekebalan terhadap difteri
5. Kekebalan terhadap tetanus
 |
| 40. | Vaksin yang memiliki indikasi untuk pembentukan kekebalan terhadap difteri dan tetanus adalah yang mengandung .....1. Toksoid difteri yang dimatikan
2. Toksoid tetanus aktif
3. Toksoid difteri dan tetanus yang dimurnikan
4. Tidak ada jawaban yang benar
5. Semua jawaban benar
 |
| 41. | Kondisi wanita hamil tidak disarankan untuk mendapatkan imunisasi berupa ......1. Measles
2. Mumps
3. Rubella
4. Jawaban a dan c benar
5. Jawaban a, b dan c benar
 |
| 42.  | Penggunaan vaksin pada pasien *elderly* menurut dari sumber jurnal berikut ini dapat dinyatakan ......1. Bermanfaat dalam mengurangi tingkat keparahan penyakit
2. Tidak memberikan manfaat yang signifikan
3. Dapat menimbulkan risiko penyakit berat
4. Bermanfaat secara tidak signifikan mengurangi risiko penyakit parah
5. Tidak ada jawaban yang benar

Link jurnal: (<https://www.mdpi.com/2076-393X/11/9/1412> ) |
| 43.  | Pemberian terapi kortikosteroid pada pasien peradangan di selaput otak adalah ......1. Mencegah kekambuhan
2. Menghambat inflamasi
3. Mempercepat proses penyembuhan
4. Meningkatkan efektifitas penggunaan antibiotika
5. Mengurangi risiko *hydrocepallus*
 |
| 44. | Termasuk dalam kategori infeksi saluran pernafasan akut ......1. Bronchitis
2. Asma
3. Pneumonia
4. ISPA
5. Tonsilitis
 |
| 45.  | Salah satu pemberian terapi suportif pada gangguan infeksi pernafasan akut adalah ......1. Mukolitik
2. Antibiotika
3. Vaksinasi
4. Antiparasit
5. Tidak ada jawaban yang benar
 |
| 46. | Berikut termasuk mekanisme kerja antibiotika pada sel bakteri adalah .....1. Menghambat sintesis sitoplasma
2. Menghambat aktivitas pembentukan protein
3. Menghambat proses penyerapan bakteri
4. Menghambat fungsi pembentukan sel
5. Menghambat pembentukan ribosom
 |
| 47. | Ny. SW usia 37 tahun mengalami pilek dan sering bersin-bersin. Kondisi hamil trimester 3 dan sebelumnya memiliki riwayat alergi dingin. Saat ini Ny. SW ingin membeli obat ke apotek untuk mengatasi gejala pilek dan bersinnya. Sebagai farmasi obat apa yang sesuai dengan kondisi pasien tersebut menurut sumber dari jurnal dibawah ini ?1. Cetirizin
2. Paracetamol
3. N-acetylsistein
4. Chlorpenilamin maleat
5. Tidak ada jawaban yang tepat

Link jurnal:(<https://www.solen.sk/storage/file/article/PLEK_4_2020_final%20%E2%80%93%20Masarykova.pdf> ) |
| 48.  | Penggunaan tepat jenis antibiotika perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut ini kecuali .....1. Risiko resistensi
2. Tercantum dalam standar yang ada
3. Mempertimbangkan *cost effective*
4. Dampak pemberian dua macam antibiotika
5. Efektivitas pada sel target
 |
| 49.  | Prinsip penggunaan antibiotika kombinasi dapat diberikan pada kondis pasien yang mengalami ........1. Syok sepsis
2. Alergi antibiotika tertentu
3. Infeksi *mild to moderate*
4. Dosis kurang
5. Salah terapi
 |
| 50.  | Penggunaan salah satu antibiotika yang dapat menyebabkan sindrom abu pada pasien neonatal adalah .......1. Ciprofloxacin
2. Tiamphenikol
3. Kloramfenikol
4. Jawaban a dan c benar
5. Jawaban b dan c benar
 |